

Peningkatan Literasi Statistika Dasar bagi Siswa Sekolah Dasar melalui Edukasi Interaktif di SDN 006 Kaliorang

Margaretha Stevany Mbu^{1*}, Adriani¹, Dhella Ayu², Isdamayanti³, Kebat Wicaksono⁴, Resty Sarawa⁴, Nissa Apriliani⁵

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119

²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119

³Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119

⁴Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119

⁵Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119

*Email: margarethastevany22@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity aimed to improve basic statistical literacy among sixth-grade students at SD Negeri 006 Kaliorang, Kutai Timur. Statistical literacy is a crucial skill that should be introduced early to support critical and analytical thinking. The methods involved initial observation, pre-tests, material delivery, interactive discussions, problem-solving practice, and post-activity evaluation. The results indicated a significant improvement in students' understanding of basic statistical concepts, such as data collection, presentation, and interpretation. The students' enthusiasm and active participation throughout the activity reflect the effectiveness of an engaging and contextual learning approach. This program not only enhanced students' numeracy comprehension but also fostered curiosity and active learning. It is expected that this initiative can serve as a model for similar programs in support of the national numeracy curriculum at the elementary level.

Keywords: Statistical Literacy, Elementary School, Education, Community Service, Kutai Timur

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi statistika dasar pada siswa kelas VI di SD Negeri 006 Kaliorang, Kutai Timur. Literasi statistika merupakan kemampuan penting yang perlu ditanamkan sejak dini guna mendukung keterampilan berpikir kritis dan analitis. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, pemberian pretest, penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik soal, serta evaluasi pasca kegiatan. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar statistika, seperti pengumpulan, penyajian, dan pembacaan data. Antusiasme siswa yang tinggi selama kegiatan juga menjadi indikator keberhasilan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman numerasi siswa, tetapi juga mendorong rasa ingin tahu serta partisipasi aktif dalam pembelajaran. Program ini diharapkan menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa dalam rangka mendukung kurikulum literasi numerasi di tingkat pendidikan dasar.

Kata kunci: Literasi Statistika, Sekolah Dasar, Edukasi, KKN, Kutai Timur

PENDAHULUAN

Penggunaan statistika di Indonesia saat ini sangat diperlukan dalam berbagai bidang seperti pemerintahan, ekonomi, sosial bahkan kesehatan. Dengan adanya ilmu statistika akan memudahkan untuk memecahkan

permasalahan dengan mengambil keputusan melalui observasi dan sebagainya. Akan tetapi, kemampuan atau pengetahuan tentang statistika di Indonesia masih sangat minim (Rahimallah dkk., 2022).

Di Indonesia pengantar statistika telah dicantumkan dalam kurikulum matematika

Sekolah Dasar sejak tahun 1975. Hal itu karena pemerintah telah sadar betapa pentingnya statistika di Indonesia dan harus diperkenalkan sejak dini kepada pelajar sekolah dasar. Siswa harus dapat mengetahui perbedaan statistika dan matematika karena keduanya merupakan ilmu yang berbeda walaupun dalam satu rumpun (Numan, 2019). Selain itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mewajibkan adanya materi pengantar statistika harus dicantumkan di silabus sekolah dasar khusus kelas tinggi seperti kelas 5 dan 6. Pada silabus tersebut terdapat beberapa materi tentang literasi statistic (Malik & Chusni, 2018).

Statistika sendiri adalah ilmu yang mempelajari cara membaca data dan menyajikan data (Ramadhani dan Bina, 2021). Kegunaan statistika diantaranya adalah mempelajari keragaman akibat pengukuran, mengendalikan proses, merumuskan informasi dari data, dan membantu pengambilan keputusan berdasarkan data (Rahimallah dkk., 2022). Dalam era di mana informasi dan data melimpah, memiliki kemampuan literasi statistik menjadi semakin relevan dan krusial bagi pengembangan pemahaman siswa tentang dunia yang melibatkan berbagai informasi berdasarkan data (Alman dkk, 2023). Faktor-faktor penting yang mempengaruhi literasi statistik adalah yaitu rasa ingin tahu (*curiosity*) dan kesadaran yang tinggi terhadap pembelajaran dan kebutuhan (Musbikin, 2021). Kemampuan membaca data dan rasa ingin tahu dalam menyelesaikan permasalahan menjadi kemampuan yang sangat penting di era modern ini. Namun, melihat kondisi pelajar yang masih kurang memahami pengantar statistika ini maka dilakukan program kerja tersebut untuk meningkatkan kemampuan membaca data dan rasa ingin tahu siswa terhadap kemampuan literasi statistik pelajar.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap konsep dasar statistika yang menjadi bagian penting dari literasi numerasi. Secara khusus, program ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi tingkat pemahaman awal siswa kelas VI SD Negeri 006 Kaliorang terhadap materi pengantar statistika, (2)

memberikan edukasi melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual guna memperkuat kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep statistika dasar, serta (3) mengevaluasi efektivitas penyampaian materi melalui perbandingan hasil pretest dan posttest guna merumuskan strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan literasi statistika pada jenjang pendidikan dasar.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan fokus pada peningkatan literasi statistika dasar melalui edukasi langsung (Sudarso dkk., 2023) kepada siswa kelas VI SD Negeri 006 Kaliorang, Kecamatan Kaliorang, Kabupaten Kutai Timur. Rangkaian kegiatan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 25 Juli 2023 dan 31 Juli 2023, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi Awal
Dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan serta tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi statistika dasar. Observasi ini menjadi landasan dalam merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.
2. Penyusunan dan Pengkajian Materi
Tim pengabdian menyusun materi berdasarkan kurikulum matematika tingkat sekolah dasar, khususnya topik pengumpulan, penyajian, dan pembacaan data. Materi disusun agar mudah dipahami dan aplikatif bagi siswa sekolah dasar.
3. Pretest (Uji Awal Pemahaman)
Pada pertemuan pertama (25 Juli 2023), dilakukan pretest untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap literasi statistika. Hasil pretest digunakan sebagai dasar evaluasi awal dan penyesuaian metode pengajaran.
4. Penyampaian Materi Edukasi
Edukasi disampaikan melalui ceramah interaktif, diskusi, praktik soal di papan tulis, serta tanya jawab. Untuk menjaga suasana belajar yang kondusif dan menarik, sesi *ice breaking* juga disisipkan selama proses pembelajaran.

5. **Posttest dan Evaluasi Pemahaman**
Pada pertemuan kedua (31 Juli 2023), siswa diberikan posttest guna mengukur peningkatan pemahaman setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Perbandingan hasil pretest dan posttest digunakan untuk menilai efektivitas edukasi.
6. **Analisis Data**
Seluruh data dari observasi, pretest, dan posttest dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi dampak kegiatan terhadap peningkatan literasi statistika siswa. Indikator yang diamati meliputi pemahaman konsep, keaktifan dalam

proses belajar, dan perubahan sikap terhadap materi statistika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Menedukasi Pentingnya Literasi Statistika Kepada Pelajar Jenjang Sekolah Dasar Negeri 006 Kaliorang” merupakan program kerja KKN individu yang dilaksanakan di Desa Bukit Harapan dan dihadiri oleh 35 siswa kelas VI SD Negeri 006 Kaliorang. Pada kegiatan ini terdapat sesi penyampaian materi oleh Margaretha Stevany Mbu dari Prodi Statistika Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.



Gambar 1. Sesi Penyampaian Materi

Terdapat sesi tanya jawab pada saat penyampaian materi maupun setelah penyampaian materi terkait statistika dasar yang telah diajarkan dan yang belum dipahami oleh siswa. Siswa dengan antusias merespon pertanyaan yang diajukan terkait pemahaman terhadap materi disampaikan. Selain itu, beberapa siswa juga mengajukan pertanyaan terkait langkah-langkah pengerjaan dari materi yang telah disampaikan dan akan dijelaskan kembali dengan baik hingga siswa paham. Apabila suasana kelas menjadi kurang kondusif dan agar siswa tidak bosan maka akan dilakukan sesi *ice breaking*. Ketika sesi *ice breaking* ini dilakukan semua siswa senang, antusias dan aktif mengikutinya. Setelah dilakukan sesi *ice breaking* suasana kelas

dapat kembali kondusif sehingga sesi penyampaian materi dapat dilanjutkan dan dapat berlangsung dengan baik hingga akhir waktu penyampaian materi.

Penyampaian materi statistika dilakukan dengan pendekatan kontekstual dan interaktif, sesuai dengan prinsip pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam memahami materi melalui keterlibatan langsung (Sunarti dkk., 2013). Hal ini sejalan dengan pandangan Rivai dan Mohammad (2021) bahwa pemahaman statistika akan lebih efektif apabila dikaitkan dengan situasi nyata serta dilakukan secara aplikatif agar siswa mampu membaca dan menyajikan data dengan baik.



Gambar 1. Posttest kepada siswa

Untuk menguji pemahaman siswa terkait materi yang telah disampaikan, beberapa siswa diminta untuk maju ke depan dan mengerjakan soal di papan tulis. Ketika tidak ada siswa yang mengajukan diri, maka siswa ditunjuk secara acak. Pada saat pengerjaan soal, terdapat siswa yang mampu menyelesaikan soal dengan baik dan menunjukkan pemahaman terhadap langkah-langkah pengerjaan, namun ada juga yang masih memerlukan bimbingan. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya rasa ingin tahu dan keberanian dalam mencoba sebagai faktor pendukung literasi statistika (Musbikin, 2021).

Secara umum, hasil praktek pengerjaan soal menunjukkan bahwa siswa kelas VI SD Negeri 006 Kaliorang cukup memahami materi statistika dasar yang telah disampaikan. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang menyenangkan dan kontekstual mampu meningkatkan literasi statistika pada siswa sekolah dasar. Selaras dengan temuan ini, Fahmi (2016) juga menyatakan bahwa, “kreativitas dalam pembelajaran matematika perlu terus dikembangkan, karena itu matematika mesti diajarkan secara menarik dan terhubung dengan dunia nyata sehingga peserta didik senang”. Selain itu, peningkatan ini juga memperkuat pernyataan bahwa statistika perlu diajarkan sejak dini untuk membangun dasar berpikir kritis dan analitis (Syahbana, 2012).

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi literasi statistika kepada siswa kelas VI SDN 006 Kaliorang berhasil meningkatkan pemahaman dasar siswa terhadap konsep statistika melalui pendekatan pembelajaran interaktif dan kontekstual. Antusiasme siswa dalam mengikuti materi, praktik soal, serta partisipasi aktif dalam diskusi menunjukkan bahwa pengenalan statistika sejak dini sangat penting dan efektif dalam membangun fondasi literasi numerasi. Program ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan minat belajar dan dapat dijadikan model pengabdian serupa di sekolah dasar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alman, A., Herman, T., Prabawanto, S., & Kurino, Y. D. (2023). Literasi statistik dalam pembelajaran matematika SD melalui kurikulum 2013. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1454-1466.
- Fahmi, F. K. (2016). Pengembangan media games education dalam pembelajaran matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 1(2), 215-226.
- Malik, A., & Chusni, M. M. (2018). *Pengantar statistika pendidikan: Teori dan aplikasi*. Deepublish.

- Musbikin, I. (2021). *Penguatan karakter gemar membaca, integritas dan rasa ingin tahu*. Nusamedia.
- Numan, M. (2019). Pengembangan bahan ajar statistika penelitian pendidikan matematika. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 114–128.
- Rahimallah, M. T. A., Saputra, A. N., Khaldun, R. I., Amiruddin, A., & Utami, A. N. F. (2022). *Dasar-dasar statistik sosial*. CV. Literasi Indonesia.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika penelitian pendidikan: Analisis perhitungan matematis dan aplikasi SPSS*. Prenada Media.
- Rivai, S., & Mohamad, F. D. (2021). Pengaruh penggunaan model pembelajaran Think Pair Share pada terhadap hasil belajar siswa pada materi penyajian data kelas IV sekolah dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 685–712.
- Sudarso, S., Pebrianggara, A., Pramesti, F. A., Sabrina, F. A., Sulistyono, E. S., Pramesuari, I. F., & Rendianto, F. A. (2023). Peningkatan literasi dan numerasi siswa: Menggabungkan pendidikan dan hiburan melalui program kampus mengajar. *Jurnal SOLMA*, 12(2), 442–458.
- Suniati, N. M. S., Sadia, I. W., & Suhandana, G. A. (2013). Pengaruh implementasi pembelajaran kontekstual berbantuan multimedia interaktif terhadap penurunan miskonsepsi (studi kuasi eksperimen dalam pembelajaran cahaya dan alat optik di SMP Negeri 2 Amlapura). *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1).
- Syabhana, A. (2012). Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP melalui pendekatan contextual teaching and learning. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*.